

Pengaruh siswa tipe introvert dan ekstrovert terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar

Mas'udatus Sania

Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: masudatussania98@gmail.com

Kata Kunci:

Siswa, ekstrovert, introvert, hasil belajar, kesiapan belajar, metode pembelajaran

Keywords:

Students, extroverts, introverts, learning outcomes, learning readiness, learning methods

ABSTRAK

Studi ini mengkaji pengaruh karakteristik kepribadian introvert dan ekstrovert terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar siswa. Ditemukan bahwa siswa introvert cenderung lebih fokus pada pemahaman mendalam namun mungkin mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, sementara siswa ekstrovert cenderung lebih aktif dalam berkomunikasi namun mungkin kurang fokus pada detail. Hal ini dapat memengaruhi kinerja akademik mereka, dengan siswa ekstrovert cenderung memiliki skor akademik yang lebih tinggi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pendidik memahami kebutuhan individual siswa, mendorong kerjasama antar siswa, dan memberikan dukungan yang sesuai sesuai dengan karakteristik kepribadian mereka. Diharapkan bahwa dengan pendekatan ini, kesiapan belajar dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan

secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perbedaan karakteristik kepribadian siswa. Dalam konteks pembelajaran modern yang semakin dipengaruhi oleh teknologi digital, pendekatan blended learning dapat menjadi solusi efektif untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dengan berbagai tipe kepribadian. Melalui kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka, siswa introvert memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri dan reflektif, sementara siswa ekstrovert dapat menyalurkan kebutuhan interaksi sosial mereka melalui kegiatan kolaboratif dan diskusi kelompok. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih inklusif, tetapi juga lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih personal dan berorientasi pada potensi individu di lingkungan pendidikan.

ABSTRACT

This study examines the influence of introverted and extroverted personality characteristics on student readiness to learn and learning outcomes. It was found that introverted students tend to focus more on deep understanding but may have difficulty in social interaction, while extroverted students tend to be more active in communication but may be less focused on details. This can impact their academic performance, with extroverted students tending to have higher academic scores. Based on these findings, it is recommended that educators understand students' individual needs, encourage collaboration between students, and provide appropriate support according to their personality characteristics. It is hoped that with this approach, students' overall learning readiness and learning outcomes can be improved. Furthermore, this study highlights the importance of implementing adaptive learning strategies to address differences in student personality characteristics. In the context of modern learning increasingly influenced by digital technology, a blended learning approach can be an effective solution to accommodate the needs of students with various personality types. Through a combination of online and face-to-face learning, introverted students have the opportunity to learn independently and reflectively, while extroverted students can channel their need for social interaction through collaborative activities and group discussions. Thus, the learning process is not only more inclusive but also more effective in increasing student engagement and academic achievement. This research is expected to



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

contribute to the development of more personalized and individual-oriented learning strategies in educational environments.

Pendahuluan

Karakteristik kepribadian siswa, seperti introvert dan ekstrovert, dapat mempengaruhi kesiapan belajar dan hasil belajar mereka di sekolah. Siswa yang memiliki kepribadian introvert cenderung lebih tertutup, lebih suka bekerja sendiri, dan cenderung lebih pemalu dalam berinteraksi dengan orang lain. Di sisi lain, siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert cenderung lebih terbuka, suka berinteraksi dengan orang lain, dan lebih aktif dalam berbagai aktivitas sosial.

Pengaruh kepribadian introvert dan ekstrovert terhadap kesiapan belajar dapat tercermin dalam cara siswa tersebut memproses informasi, menghadapi tantangan, dan berinteraksi dengan lingkungan belajar. Menurut (Suryabrata, 1983) menyatakan bahwa, secara umum orang ekstrovert cenderung memiliki kepribadian yang aktif, bekerja cepat tetapi tidak teliti, lebih senang bekerja kelompok dan memiliki intelegensi yang relatif rendah. Orang yang introvert memperlihatkan kecenderungan sebagai seorang pendiam, mudah tersinggung, lebih suka bekerja sendirian, tidak mudah bergaul, dan memiliki intelegensi yang relatif tinggi

Selain itu, pengaruh kepribadian introvert dan ekstrovert juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa introvert mungkin cenderung lebih fokus pada pemahaman materi secara mendalam, namun mungkin kurang percaya diri dalam menyampaikan ide atau hasil belajar mereka. Di sisi lain, siswa ekstrovert mungkin lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain, namun mungkin kurang fokus pada detail atau pemahaman yang mendalam.

Menurut (Syamsudin, 2025) penerapan model pembelajaran inovatif menjadi salah satu kunci dalam menciptakan proses belajar yang adaptif dan responsif terhadap perbedaan karakteristik peserta didik. Setiap model pembelajaran perlu dirancang agar mampu menstimulus partisipasi aktif, kolaborasi, serta refleksi diri siswa, baik yang memiliki kecenderungan introvert maupun ekstrovert. Dengan memahami perbedaan karakteristik siswa introvert dan ekstrovert serta pengaruhnya terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, diharapkan setiap siswa dapat mencapai potensi belajarnya secara optimal sesuai dengan karakteristik kepribadiannya.

Dalam konteks pendidikan modern, hal ini dapat diwujudkan melalui kombinasi pendekatan pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan reflektif, yang memberi ruang bagi siswa ekstrovert untuk berinteraksi secara aktif dan bagi siswa introvert untuk mengekspresikan ide melalui proses berpikir mendalam. Pendidik juga perlu memanfaatkan teknologi pembelajaran digital sebagai media yang fleksibel untuk menyesuaikan gaya belajar individu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif, efektif, dan berorientasi pada pengembangan potensi diri siswa secara menyeluruh.

Pembahasan

Studi tentang pengaruh karakteristik kepribadian introvert dan ekstrovert terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar siswa telah menjadi topik yang menarik dalam bidang pendidikan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian ini dapat mempengaruhi cara siswa belajar, berinteraksi, dan mencapai hasil belajar mereka.

Hasil penelitian (Fadillah et al., 2022) menunjukkan bahwa perbedaan kepribadian antara individu ekstrovert dan introvert berpengaruh terhadap cara mereka menguasai keterampilan membaca, terutama dalam konteks pembelajaran daring. Siswa dengan tipe kepribadian introvert cenderung menunjukkan kemampuan analisis yang lebih mendalam dan fokus pada pemahaman isi bacaan, meskipun mereka kurang aktif dalam interaksi sosial selama proses belajar. Sebaliknya, siswa dengan kepribadian ekstrovert lebih mudah beradaptasi dalam komunikasi dan diskusi kelompok, namun sering kali kurang memperhatikan detail bacaan secara mendalam. Perbedaan ini menegaskan bahwa karakter kepribadian memiliki kontribusi signifikan terhadap gaya belajar dan pencapaian akademik siswa, khususnya dalam lingkungan pembelajaran berbasis digital. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Duff et al., 2004) menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian introvert dan ekstrovert juga dapat mempengaruhi kinerja akademik siswa. Mereka menemukan bahwa siswa ekstrovert cenderung memiliki skor akademik yang lebih tinggi daripada siswa introvert, terutama dalam hal partisipasi kelas dan kemampuan berkomunikasi.

Dari kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami perbedaan karakteristik ini dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual masing-masing. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik kepribadian siswa menjadi aspek penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan inklusif. Pendidik tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus mampu menyesuaikan metode dan pendekatan pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda. Misalnya, siswa dengan kepribadian introvert cenderung lebih nyaman dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat reflektif, seperti penugasan individu, jurnal belajar, atau analisis bacaan mendalam. Sebaliknya, siswa ekstrovert akan lebih berkembang dalam kegiatan yang bersifat interaktif dan kolaboratif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi pembelajaran(Hira Khoiriatul'Ulum et al., 2024).

Selain itu, perbedaan karakter kepribadian juga dapat mempengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam belajar. Siswa introvert biasanya termotivasi oleh rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi ketika memahami konsep secara mendalam, sedangkan siswa ekstrovert lebih terdorong oleh pengakuan sosial dan interaksi dengan orang lain. Dengan mengenali kecenderungan ini, guru dapat memberikan stimulus pembelajaran yang sesuai agar setiap siswa merasa terlibat dan termotivasi.

Dalam konteks pembelajaran digital, tantangan menjadi lebih kompleks karena interaksi sosial dan keterlibatan emosional tidak seintensif pembelajaran tatap muka. Oleh sebab itu, pendidik perlu mengembangkan model pembelajaran blended learning

yang mampu menyeimbangkan kebutuhan reflektif siswa introvert dan kebutuhan interaktif siswa ekstrovert. Dengan menggabungkan aktivitas daring dan luring, siswa dapat memperoleh ruang belajar yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik pribadinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Nisak et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan model blended learning di perguruan tinggi Indonesia terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong kemandirian belajar. Temuan tersebut menegaskan bahwa kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dan gaya belajar masing-masing individu.

Secara keseluruhan, hasil temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan proses belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada kesesuaian antara strategi pembelajaran dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, upaya diferensiasi pembelajaran berbasis kepribadian menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada perkembangan potensi individu secara holistik(Jufri et al., 2023).

Kesimpulan dan Saran

Dari studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa karakteristik kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar siswa. Siswa introvert cenderung lebih fokus pada pemahaman mendalam namun mungkin mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, sementara siswa ekstrovert cenderung lebih aktif dalam berkomunikasi namun mungkin kurang fokus pada detail. Hal ini dapat memengaruhi kinerja akademik mereka, dengan siswa ekstrovert cenderung memiliki skor akademik yang lebih tinggi.

Saran

1. Memahami kebutuhan individual: Penting bagi pendidik untuk mengenali perbedaan karakteristik kepribadian siswa dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka. Memberikan kesempatan bagi siswa introvert untuk bekerja secara mandiri dan memahami materi secara mendalam, sementara memberikan kesempatan bagi siswa ekstrovert untuk berinteraksi sosial dan berkomunikasi.
2. Mendorong kerjasama antar siswa: Mengintegrasikan kerja kelompok dalam pembelajaran dapat membantu siswa introvert untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, sementara membantu siswa ekstrovert untuk belajar bekerja secara mandiri dan fokus pada detail.
3. Memberikan dukungan yang sesuai: Memberikan dukungan tambahan kepada siswa introvert dalam hal pengembangan keterampilan sosial dan percaya diri, sementara memberikan tantangan tambahan kepada siswa ekstrovert untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pemahaman mendalam.

Daftar Pustaka

- Duff, A., Boyle, E., Dunleavy, K., & Ferguson, J. (2004). The relationship between personality, approach to learning and academic performance. *Personality and Individual Differences*, 36(8), 1907–1920.
- Fadillah, N. F., Bahruddin, U., & Amrullah, A. M. K. (2022). Kepribadian ekstrovert dan introvert dan hubungannya terhadap penguasaan keterampilan membaca siswa melalui online di SMPIT Al-Fityan School Gowa. *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*, 10(1), 1–7. <https://repository.uin-malang.ac.id/12297/>
- Hira Khoiriatal'Ulum, H., Idi, W., & Daheri, M. (2024). *Keterampilan Interpersonal Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di SMPN 04 Rejang Lebong*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif*. Ananta Vidya.
- Nisak, S. K., Latifah, N., Martin, Ummah, S. S., & Yusup, M. (2025). Exploring the Effectiveness of Blended Learning Models in Higher Education: A Case Study of Indonesian Universities. *Academy of Education Journal*, 16(1), 94–103. <https://repository.uin-malang.ac.id/23462/>
- Suryabrata, S. (1983). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Elex Media.
- Syamsudin, S. (2025). *Implementasi dan tantangan masa depan model pembelajaran inovatif*. <http://repository.uin-malang.ac.id/23537/>